

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berpijak pada uraian hasil penelitian di lapangan dan juga mengacu pada rumusan masalah pada skripsi ini, maka kesimpulan yang peneliti peroleh adalah sebagai berikut:

1. Nilai-nilai pendidikan agama Islam yang diinternalisasikan dalam kegiatan sekolah melalui metode pembiasaan di SMP Taruna Kedungadem Bojonegoro yaitu nilai akidah, syariah dan akhlak. Nilai akidah diinternalisasikan dengan pembiasaan salat berjamaah, berdo'a, mengaji pagi, hafalan juz 30, tahlil dan *istighasah*, pondok ramadhan dan PHBI (Peringatan Hari Besar Islam). Nilai Syariah diinternalisasikan dengan pembiasaan 5 S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun) dan kegiatan kunjungan rumah, dan nilai syariah diinternalisasikan dengan pembiasaan bansos (bantuan sosial), membagi takjil, santunan anak yatim, infaq dan zakat.
2. Proses internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam kegiatan sekolah melalui metode pembiasaan di SMP Taruna Kedungadem Bojonegoro menggunakan tiga tahapan. Tahapan pertama, tahap transformasi nilai yaitu tahap dimana guru menyampaikan materi dan informasi kepada siswa, kegiatan tersebut bukan hanya ketika proses pembiasaan tetapi juga dilakukan saat materi pembelajaran dikelas. Tahap kedua, tahap transaksi nilai yaitu tahap dimana terjadinya komunikasi dua

arah antara siswa dengan guru. tahapan yang terakhir yaitu tahap transinternalisasi nilai merupakan tahap terakhir dimana pada tahapan ini siswa melaksanakan apa yang telah diperintahkan kepadanya berupa tugas dan tanggung jawabnya sebagai siswa.

3. Faktor pendukung dan penghambat internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam kegiatan sekolah melalui metode pembiasaan di SMP Taruna Kedungadem Bojonegoro berdasarkan upaya sekolah menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam ditengah kemajuan teknologi dan perkembangan zaman serta adanya dua faktor, yaitu faktor pendukung dengan empat faktor yakni kesadaran siswa, adanya tata tertib sekolah, kerjasama warga sekolah dan dukungan orang tua. Selain faktor pendukung juga ada faktor penghambat yaitu dari siswa dan lingkungan.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan proses penelitian dan berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Meningkatkan semangat dan komitmen untuk menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan agama islam dan juga meningkatkan kemampuan serta strategi guna memberikan penghayatan akan pentingnya nilai-nilai pendidikan agama Islam yang perlu ditanamkan ke dalam diri siswa.

2. Bagi Sekolah

Meningkatkan dan mempertahankan nilai-nilai pendidikan agama Islam yang telah diinternalisasikan serta pihak sekolah selalu membangun

komunikasi yang baik dengan para orang tua agar selalu memberikan memperhatikan kegiatan para siswa ketika berada di luar lingkungan sekolah.

3. Bagi Siswa

Siswa diharuskan mengikuti kegiatan yang ada di sekolah dan membiasakan mengamalkan nilai-nilai pendidikan agama Islam yang diterapkan di sekolah serta mampu menerapkan ketika berada di luar lingkungan sekolah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hendaknya dilakukan penelitian lebih lanjut yang mampu mengungkapkan lebih dalam tentang internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dengan metode pembiasaan di sekolah sehingga apabila aspek-aspek nilai-nilai pendidikan agama Islam yang belum diinternalisasikan dapat diinternalisasikan dan dapat disempurnakan oleh peneliti selanjutnya.

UNUGIRI